

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT. BANK BRI TBK DAN PT BANK BCA PERIODE 2011 – 2015

Ahmat Malis Subagiyo

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri
amsobagyo@gmail.com

Dr. Subagiyo

Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri
ybnbagyo@yahoo.com

Abstract

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menyalurkan dana kepada masyarakat, khususnya kepada dunia usaha, akibatnya kegiatan transaksi perbankan pun juga maju pesat. Tidak sedikit jumlah bank yang berdiri di Indonesia. Kita mengenal adanya bank pemerintah, bank swasta, maupun bank asing. Tidak hanya bank lokal tetapi bank asing pun berusaha untuk mendirikan perusahaannya di Indonesia. Banyaknya perusahaan perbankan di Indonesia yang tumbuh semakin pesat sehingga persaingan juga semakin ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank BCA dilihat dengan menggunakan metode CAMEL. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis Deskriptif komparatif dimana untuk mencapai hasil digunakan metode Independent Sample T-Test. Sampel penelitian di ambil dari PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank BCA. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan dari PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank BCA dalam Kualitas Aset, Manajemen, Earning, Likuiditas. Dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam permodalan. Kualitas Aset PT. Bank BRI Tbk sebaiknya lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya, sedangkan Kualitas Aset PT. Bank BCA meskipun sudah dikatakan baik namun perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, metode CAMEL

ABSTRACT

Banking development in Indonesia made progress today. The Bank is a financial institution that serves to channel funds to the community, particularly to the business world, as a result of activities of banking transactions was also advanced rapidly. Not a few number of banks established in Indonesia. We know the government banks, private banks, and foreign banks. Not only the local banks but foreign banks were trying to set up his company in Indonesia. The number of banking companies in Indonesia which grow more rapidly so that competition is also getting tougher.

This study aims to determine the difference between the financial performance of PT. Bank BRI Tbk and PT. Bank BCA seen by using CAMEL. The study was conducted using a comparative descriptive analysis where the method used to achieve results Independent Sample T-Test. The research sample was taken from PT. Bank BRI Tbk and PT. Bank BCA. The results showed there were differences in the financial performance of PT. Bank BRI Tbk and PT. BCA Bank in Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity. And there is no difference in the capital's financial performance. The Asset Quality of PT. BRI Tbk Bank should pay more attention and improve its financial performance, while the Asset Quality of PT. Bank BCA despite being said to be good but needs to improve the quality of its financial performance.

Keywords: Financial Performance, methods CAMEL

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menyalurkan dana kepada masyarakat, khususnya kepada dunia usaha, akibatnya kegiatan transaksi perbankan pun juga maju pesat. Tidak sedikit jumlah bank yang berdiri di Indonesia. Kita mengenal adanya bank pemerintah, bank swasta, maupun bank asing. Tidak hanya bank lokal tetapi bank asing pun berusaha untuk mendirikan perusahaannya di Indonesia. Banyaknya perusahaan tersebut maka persaingan juga semakin ketat. Kita dapat ketahui bahwa hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan tentang keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satu contoh dari perkembangan pembangunan Indonesia adalah dibidang perbankan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan). Bank memiliki fungsi yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, oleh karena itu bank harus memiliki kinerja yang baik disemua aktivitas perbankan. Kinerja merupakan hasil dari semua aktifitas usaha yang dilakukan oleh perbankan. Kinerja perbankan yang sudah *go public* sangat diperlukan untuk melaporkan kinerja perusahaan perbankan yang sudah di audit setiap tahunnya harus melaporkan kinerja perusahaannya.

Untuk menilai kinerja perbankan umumnya menggunakan 5 aspek penilaian yang disebut metode CAMEL, yaitu meliputi *Capital, Assets Quality, Manajemen, Earnings*, dan *Liquidity*. Dengan menggunakan metode CAMEL dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan didalam sebuah bank, apakah kinerja sebuah bank tersebut sehat maupun tidak sehat. Metode CAMEL tidak hanya mengukur tingkat kesehatan sebuah bank, namun dapat digunakan untuk memprediksi prospek suatu bank di masa yang akan datang dan juga untuk penyusunan peringkat antar bank-bank yang ada di Indonesia. Dengan adanya metode ini Bank Indonesia maupun Badan Penyehatan Bank Nasional (BPPN), dapat mengetahui bank mana yang memerlukan penangan khusus, sehingga bank-bank tersebut semakin sehat dan kuat terhadap goncangan ekonomi. Hal ini bisa

menambah daya saing perbankan nasional di Indonesia.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti akan menilai keefektifan penggunaan sumber daya yang dimiliki dan pengaruhnya terhadap tingkat kinerja keuangan yang di hasilkan oleh Bank. Aktivitas yang dijalankan perusahaan dilihat dari rasio-rasio yang dimiliki seperti Rasio Capital (Permodalan), Rasio Asset (Aktiva), Rasio Earning (Rentabilitas), Rasio Liquidity (Likuiditas), dalam membandingkan kinerja keuangan antara PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BCA periode 2011 - 2015.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk periode 2010 – 2015
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank BCA Tbk periode 2010 – 2015
3. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank BCA Tbk periode 2010 – 2015

KAJIAN PUSTAKA

Bank

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan *BANK* adalah “ *Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*” (Kasmir, 2014).

Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank suatu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi suatu perusahaan baik informasi mengenai jumlah dan jenis aktiva, kewajiban (hutang) serta modal, yang kesemuanya ini tergambar dalam neraca. Laporan keuangan juga memberikan gambaran hasil usaha perusahaan dalam suatu periodetertentu yang dikeluarkan dalam laporan laba rugi. Kemudian laporan keuangan juga memberikan gambaran arus kas suatu perusahaan yang tergambar dalam laporan arus kas (Kasmir, 2012).

Kinerja Bank

Proses untuk mengevaluasi kinerja dapat dilakukan pada berbagai bidang pekerjaan, baik itu

dalam bidang organisasi non-profit maupun organisasi profit. Pangaribuan dan Yahya (2009) menjelaskan penilaian kinerja merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauhmana suatu kegiatan tertentu tercapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya dan bagaimana tindak lanjut atas perbedaan tersebut. Jadi, nampak jelas bahwa dalam melakukan evaluasi terhadap suatu entitas apapun dibutuhkan tolak ukur tertentu sebagai acuan.

Ruang Lingkup CAMEL

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diatur ketentuan pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dalam suatu Surat Edaran Bank Indonesia dengan pokok-pokok ketentuan Penilaian tingkat kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari:

1. Permodalan (*Capital*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor permodalan antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) terhadap ketentuan yang berlaku;
- b) Komposisi permodalan;
- c) *Trend* ke depan/proyeksi KPM;
- d) Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal Bank;
- e) Kemampuan Bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan);
- f) Rencana permodalan Bank untuk mendukung pertumbuhan usaha;
- g) Akses kepada sumber permodalan; dan
- h) Kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan Bank.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor kualitas aset antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif;
- b) Debitur inti kredit di luar pihak terkait dibandingkan dengan total kredit;
- c) Perkembangan aktiva produktif bermasalah/*non performing asset* dibandingkan dengan aktiva produktif;
- d) Tingkat kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (ppap);
- e) Kecukupan kebijakan dan prosedur aktiva produktif;
- f) Sistem kaji ulang (*review*) internal terhadap aktiva produktif;
- g) Dokumentasi aktiva produktif; dan
- h) Kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

3. Manajemen (*Management*)

Penilaian terhadap faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Manajemen umum;
- b) Penerapan sistem manajemen risiko; dan
- c) Kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a) *Return on assets* (ROA);
- b) *Return on equity* (ROE);
- c) *Net interest margin* (NIM);
- d) Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO);
- e) Perkembangan laba operasional;csx
- f) Komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan;
- g) Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya; dan
- h) Prospek laba operasional.

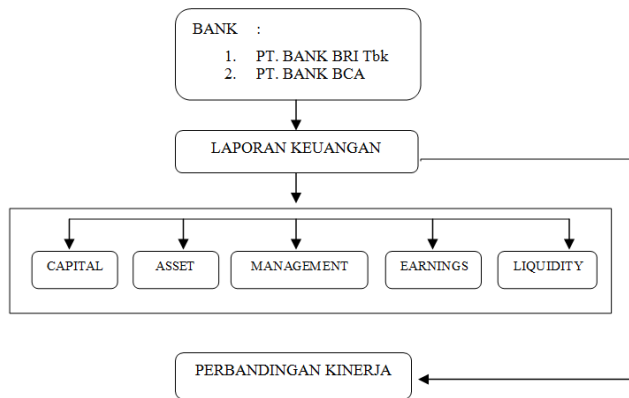
5. Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan;
- b) *1-month maturity mismatch ratio*;
- c) *Loan to deposit ratio* (ldr);
- d) Proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang;
- e) Ketergantungan pada dana antar bank dan deposito inti;

- f) kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*assets and liabilities management*/alma);
- g) Kemampuan bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya; dan
- h) Stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK).

METODE PENELITIAN



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yakni penelitian bersifat membandingkan kinerja keuangan antara PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BCA. Penelitian yg digunakan adalah studi empiris dengan metode deskriptif pada kedua bank yaitu dengan cara menganalisis data-data Laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan berdasarkan skala rasio untuk menentukan kategori bank tersebut.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah kinerja keuangan antara PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BCA, Penelitian dilakukan dengan mengambil objek laporan keuangan dari PT. Bank BRI Tbk. dan PT. Bank BCA.

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Penganalisisan data dimulai dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan dan selanjutnya untuk tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka metode analisis yang juga digunakan untuk membandingkan data tersebut adalah model analisis *Independent Sample T Test*. *Independent Sampel T Test* atau uji T sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis apakah

mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda ataukah tidak.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan dan beberapa rasio perbankan yang termasuk dalam rasio CAMEL. Rasio-rasio tersebut adalah sebaagai berikut.

Tabel 2
Pengukuran Variable

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Permodalan (Capital)		
Komponen	Rasio	Keterangan
Kecukupan Pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	$CAR = \frac{MS}{AT} \times 100\%$ <p>Dimana: CAR : Capital Adequacy Ratio MS : Modal Sendiri AT : Aktiva Tertimbang</p>	Tujuan : Mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan CAR yang berlaku
Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Kualitas Aset (Asset Quality)		
Kualitas aktiva produktif bank konvensional	$KAP = \frac{APYD}{Aktiva\ Produktif} \times 100\%$ <p>Dimana : APYD : Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan</p>	Tujuan : Mengukur kualitas aktiva produktif bank syariah. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik kualitas aktiva produktif bank konvensional.
Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Manajemen		
Net Profit Margin (NPM)	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Laba\ Operasional} \times 100\%$	Tujuan : Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk

		meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya
Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (<i>Earnings</i>)		
Beban Operasional Terhadap Pendapaan Operasional (BOPO)	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Tujuan : Mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba
Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (<i>Earnings</i>)		
<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Tujuan : Mengukur Kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil perhitungan CAMEL dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel.3
Group Statistics antara Bank BRI dan BCA

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CER	Bank BRI	5	42.6720	1.03146	.46129
	Bank BCA	5	45.4600	1.82565	.81646
KAP	Bank BRI	5	1.8800	.28888	.12919
	Bank BCA	5	.5200	.13038	.05831
NIM	Bank BRI	5	8.6380	.55161	.24669
	Bank BCA	5	6.1400	.48270	.21587
BOPO	Bank BRI	5	64.1160	3.64445	1.62985
	Bank BCA	5	62.0800	.89275	.39925
LDR	Bank BRI	5	82.6300	5.07362	2.26899
	Bank BCA	5	72.7200	7.62345	3.40931

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa:

1. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata CAR Bank BCA lebih baik di bandingkan rata-rata Bank BRI.
2. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata KAP Bank BRI lebih baik di bandingkan rata-rata Bank BCA.
3. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata NPM Bank BCA lebih baik di bandingkan rata-rata Bank BRI.
4. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata BOPO Bank BRI lebih baik di bandingkan rata-rata Bank BCA.
5. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata LDR Bank BRI lebih baik di bandingkan rata-rata Bank BCA.

Tabel 4. Independent Samples Test

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CER	Equal variances assumed	3.925	.083	-2.973	8	.018	-2.78800	.93775	-4.95047	-.62553
	Equal variances not assumed			-2.973	6.318	.023	-2.78800	.93775	-5.05494	-.52106
KAP	Equal variances assumed	2.974	.123	9.595	8	.000	1.36000	.14174	1.03315	1.68685
	Equal variances not assumed			9.595	5.565	.000	1.36000	.14174	1.00649	1.71351
NIM	Equal variances assumed	.007	.936	7.620	8	.000	2.49800	.32780	1.74209	3.25391
	Equal variances not assumed			7.620	7.862	.000	2.49800	.32780	1.73977	3.25623
BOPO	Equal variances assumed	18.542	.003	1.213	8	.260	2.03600	1.67804	-	5.90556
	Equal variances not assumed			1.213	4.478	.285	2.03600	1.67804	-2.43314	6.50514
LDR	Equal variances assumed	1.142	.316	2.420	8	.042	9.91000	4.09533	.46615	19.35385
	Equal variances not assumed			2.420	6.962	.046	9.91000	4.09533	.21544	19.60456

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa: F test akan menguji asumsi dasar bahwa varian kedua kelompok adalah sama. Jika F hitung < F tabel, maka diterima, dan jika F hitung > F tabel, maka ditolak.

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan independent sample T-test, diperoleh hasil sbb;

1. Hasil analisis Rasio CAMEL (CAR) ; F hitung $3.925 > F$ tabel (df 8 ; 0.05) = 4.4590. Dengan demikian: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (CAR) antara Bank BRI dan Bank BCA, dengan pernyataan: Terdapat

perbedaan kinerja keuangan (CAR) antara Bank BRI dan Bank BCA.

2. Hasil analisis Rasio CAMEL (KAP) ; F hitung $2.974 > F$ tabel (df 8 ; 0.05) = 4.4590. Dengan demikian: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (KAP) antara Bank BRI dan Bank BCA, dengan pernyataan: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (KAP) antara Bank BRI dan Bank BCA.

3. Hasil analisis Rasio CAMEL (NPM) ; F hitung $0.007 < F$ tabel (df 8 ; 0.05) = 4.4590. Namun data menunjukkan tidak signifikan. Dengan demikian : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (NPM) antara Bank BRI

Bank BCA, Pernyatakan ;Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (NPM) antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.

4. Hasil analisis Rasio CAMEL (BOPO) ; F hitung $18.542 > F$ tabel (df 8 ; 0.05) = 4.4590. Dengan demikian :Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (BOPO) antara Bank BRI dan Bank BCA, dengan pernyataan ;Terdapat perbedaan kinerja keuangan (BOPO) antara Bank BRI dan Bank BCA.
5. Hasil analisis Rasio CAMEL (LDR) ; F hitung $1.142 > F$ tabel (df 8 ; 0.05) = 4.4590. Yang menyatakan :Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (LDR) antara Bank BRI dan Bank BCA, dengan pernyataan ;Terdapat perbedaan kinerja keuangan (LDR) antara Bank BRI dan Bank BCA.

Pembahasan

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa Rasio CAMEL CAR memiliki F hitung $> F$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA, dan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Darmayanti (2013) yang menganalisis perbedaan kinerja keuangan Bank BCA dibandingkan dengan industri perbankan di bursa efek Indonesia. Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa Rasio CAMEL KAP memiliki F hitung $> F$ tabel, dan penelitian ini didukung penelitian yang sama dilakukan oleh Aini dan Darmayanti (2013).

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa Rasio CAMEL NPM memiliki F hitung $> F$ tabel namun data menunjukkan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa, yang menyatakan tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA, dan yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA. Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa Rasio CAMEL BOPO memiliki F hitung $> F$ tabel, yang menyatakan tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA, dan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Jacobs (2013) yang menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan perbankan .

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa Rasio CAMEL LDR memiliki F hitung $> F$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA, dan dinyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Jacobs (2013) yang menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan perbankan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA dilihat dari Rasio CAR.
2. Terdapat perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA dilihat dari Rasio KAP.
3. Tidak terdapat perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA dilihat dari Rasio NPM.
4. Terdapat perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA dilihat dari Rasio BOPO.
5. Terdapat perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA dilihat dari Rasio LDR.

Saran

Saran yang disampaikan sebagai berikut:

Quality Asset Bank BRI dan Bank BCA, sebaiknya tetap mempertahankan kinerja keuangannya. Meskipun kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BCA bisa dikatakan baik, namun perlu terus dipertahankan serta ditingkatkan kualitasnya, terutama untuk Bank CIMB Niaga sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan CAR, NPM, BOPO, dan LDR sehingga dapat lebih kompetitif dimasa-masa yang akan datang, dan dalam menghadapi persaingan bisnis karena sekarang ini persaingan antar bank semakin ketat maka semakin dituntut harus baik dalam pengelolaan kinerja keuangan dalam bank. Untuk Bank BRI kedepan agar lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan KAPnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi revisi. Cetakan ke 14 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Edisi revisi. Cetakan ke 10 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Panggaribuan dan Yahya. 2009. *Analaisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian*

- Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Medan*. Jurnal Akuntansi, (Online). Diakses pada 18 November 2016.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 Perihal: Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/se-63-23-dpnp.pdf . Diakses 28 November 2016.
- Bank Indonesia. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
www.bi.go.id, Jakarta.
- Linda dan Tomy. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Tbk Dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode Tahun 2009-2014*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Stefen, et.al .2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank BCA (Persero) TBK Dan Bank CIMB NIAGA (Persero) Tbk*. 3Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado
- Surat Edaran Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2010 SEBI No..12/11/DPNP/2004. Perihal Laporan Publikasi Penilaian Bank Umum.
www.bi.go.id , Jakarta.
- www.idx.com